

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Kualitas butir soal merupakan hal yang penting untuk diperhatikan dalam pelaksanaan tes hasil belajar. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa soal Penilaian Sumatif Akhir Tahun (PSAT) mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII dan VIII SMP Negeri 1 Lumbir tahun pelajaran 2022/2023 memiliki kualitas yang kurang baik karena lebih dari 75% butir soalnya berkualitas buruk. Soal PSAT kelas VII dikatakan kurang baik karena dari 50 butir soal yang diujikan, hanya 3 butir soal yang kualitasnya sangat baik, yaitu butir soal pilihan majemuk nomor 10, 28, dan butir soal uraian nomor 3. Sementara itu, soal PSAT kelas VIII terdapat 10 butir soal yang berkualitas sangat baik, yaitu butir soal PSAT nomor 1, 8, 10, 23, 31, 33, 34, 36, 38, 39, dan butir soal uraian nomor 5.

Kualitas soal PSAT kelas VII dan VIII diinterpretasikan berdasarkan hasil uji validitas isi, daya pembeda, dan tingkat kesukaran. Untuk soal pilihan majemuk, kualitas butir soal juga diinterpretasikan berdasarkan efektivitas pengecohnya. Berdasarkan hasil analisis dan interpretasi yang telah dilakukan, diketahui bahwa soal pilihan ganda kelas VII terdiri atas 5% (2 butir) soal berkualitas sangat baik, 37,5% (15 butir) soal berkualitas baik, 40% (16 butir) soal berkualitas cukup baik, dan 17,5% (7 butir) soal berkualitas baik. Sementara itu, soal uraian kelas VIII terdiri atas 20% (1 butir) soal berkualitas sangat baik dan 80% (4 butir) soal berkualitas baik.

Berbeda dengan soal PSAT kelas VII, soal PSAT kelas VIII memiliki kualitas yang cukup baik. Soal pilihan majemuk kelas VIII terdiri atas 25% (10 butir) soal berkualitas sangat baik, 37,5% (15 butir) soal berkualitas baik, 27,5% (11 butir) soal berkualitas cukup baik, dan 10% (4 butir) soal berkualitas buruk. Sementara itu, soal uraiannya berkualitas buruk karena 60% (3 butir) soalnya berkualitas buruk, 20% (1 butir) soal berkualitas sangat buruk, dan hanya 20% (1 butir) soal yang berkualitas sangat baik.

Butir soal yang direkonstruksi terdiri atas 26 butir soal kelas VII dan 11 butir soal kelas VIII. Rekonstruksi dilakukan berdasarkan hasil telaah butir soal dan saran yang diberikan oleh eksper. Terdapat dua jenis rekonstruksi yang dilakukan, yaitu rekonstruksi akibat adanya ketidaksesuaian butir soal dengan indikator soalnya dan rekonstruksi akibat adanya ketidaksesuaian butir soal dengan kaidah penulisannya. Rekonstruksi juga dilakukan terhadap perangkat penilaian lainnya, seperti kisi-kisi, kunci jawaban, dan pedoman penykoran. Setelah diperbaiki, seluruh butir soal telah layak untuk diujikan karena memiliki validitas isi yang baik. Hal itu selaras dengan pendapat Kurniawati (2020) yang mengungkapkan bahwa validitas isi merupakan hal pertama yang harus dicapai oleh suatu butir soal.

## **B. Saran**

Sebagai seorang pendidik, penilaian merupakan kegiatan yang dilakukan secara berkelanjutan untuk mengetahui kompetensi peserta didiknya. Dalam melakukan penilaian, instrumen yang digunakan harus terjamin kualitasnya. Oleh karena itu, dalam mengembangkan instrumen penilaian, pendidik seharusnya lebih memperhatikan kualitasnya. Pendidik hendaknya

mengembangkan instrumen penilaian berdasarkan prosedur yang telah ditentukan. Hal itu dilakukan agar instrumen yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik.

Sebelum diujikan pada tes hasil belajar yang sesungguhnya, butir soal hendaknya dilakukan analisis terlebih dahulu, baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Apabila tidak tersedia waktu untuk melakukan analisis kuantitatif, pendidik dapat menganalisis butir soal secara kualitatif. Tujuan dilakukan analisis butir soal kualitatif yaitu untuk mengetahui kesesuaian butir soal dengan pedoman penulisannya. Butir soal yang berkualitas buruk sebaiknya diperbaiki sebelum diujikan pada tes hasil belajar. Kualitas tes hasil belajar yang baik salah satunya ditentukan oleh kualitas instrumennya. Oleh sebab itu, pendidik hendaknya lebih memperhatikan kualitas butir soal yang diujikan dalam tes hasil belajar.

